

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada Tn.R di Desa Katong, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keluarga pada Tn. R 59 tahun menunjukkan masalah utama berupa nyeri sendi pada bagian tumit yang menjalar ke jari-jari kaki akibat *Gout Arthritis*. Nyeri dirasakan hilang timbul seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri awal 6 (kategori sedang), disertai adanya kekakuan sendi yang membatasi pergerakan aktivitas harian serta keterbatasan pengetahuan keluarga mengenai pola diet purin.

2. Identifikasi Masalah Keperawatan

Masalah keperawatan yang teridentifikasi pada keluarga mencakup ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit akibat kurangnya pemahaman mengenai penatalaksanaan non-farmakologis untuk mengatasi nyeri asam urat, ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan terkait diet *gout arthritis*, serta adanya hambatan mobilitas fisik ringan akibat keluhan nyeri sendi.

3. Perumusan Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul dan ditetapkan berdasarkan urutan prioritas (*scoring*) adalah Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi penumpukan kristal asam urat). Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit (dibuktikan dengan keluhan nyeri saat bergerak). Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan.

4. Penyusunan Intervensi Keperawatan

Rencana intervensi keperawatan difokuskan pada manajemen nyeri non-farmakologis melalui pemberian terapi rendam air jahe merah hangat selama 3 hari disore hari selama 15–20 menit, edukasi kesehatan mengenai penyakit *gout arthritis* dan pantangan makanannya, serta dukungan ambulasi dini dan rentang gerak (*Range of Motion/ROM*) untuk menjaga fleksibilitas sendi.

5. Pelaksanaan Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan dilaksanakan secara berkesinambungan melalui kunjungan rumah. Implementasi utama yang diberikan meliputi demonstrasi dan pendampingan penerapan terapi rendam air jahe merah hangat pada sore hari, memberikan edukasi kesehatan mengenai diet rendah purin, serta melatih latihan pergerakan/ambulasi sederhana.

6. Evaluasi dan Tindak Lanjut Keperawatan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tingkat nyeri secara bertahap pada Tn. R dari skala 6 menjadi skala yang menjadi 1 setelah diberikan terapi rendam air jahe merah hangat. Kekakuan sendi berkurang, pasien lebih

nyaman beristirahat, dan keluarga mampu memahami serta mempraktikkan cara perawatan mandiri untuk meredakan nyeri. Tindak lanjut yang dianjurkan adalah meneruskan terapi rendam air jahe merah hangat secara rutin saat timbul nyeri dan mempertahankan pola makan rendah purin.

7. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Seluruh tahapan proses keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan tindakan (implementasi), hingga evaluasi perkembangan pasien (format SOAP) telah didokumentasikan secara sistematis, akurat.

B. SARAN

Setelah melakukan asuhan keperawatan keluarga pada Tn.R dengan intervensi rendam air jahe merah hangat untuk menurunkan nyeri pada *gout arthritis* di Desa Katong Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan memberi saran kepada:

a. Klien dan Keluarga

Diharapkan Tn.R dan keluarga mengerti, menaati anjuran dan terapi yang telah diajarkan oleh peneliti yaitu rendam air jahe hangat untuk menurunkan nyeri

b. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji efektifitasan terapi rendam air jahe merah hangat dengan variabel yang lebih luas, dan durasi intervensi yang lebih panjang, atau membandingkan dengan metode manajemen nyeri nonfarmakologis lainnya

c. Intitusi Puskesmas

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya perawat komunitas di Puskesmas Toroh 1, dapat mengedukasi terapi nonfarmakologis ke dalam program promosi kesehatan. Perawat diharapkan dapat meneruskan terapi rendam air jahe merah hangat sebagai salah satu alternatif intervensi mandiri keluarga yang aman, mudah, dan terjangkau dalam manajemen nyeri pada *gout arhtritis*.